

# RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK APP JAKARTA

TAHUN 2015 - 2019



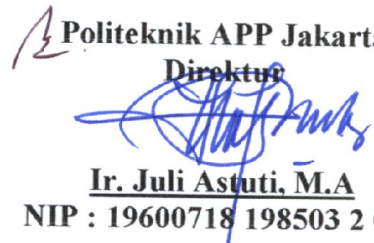
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI  
POLITEKNIK APP JAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa bahwa Rencana Strategis Politeknik APP Jakarta telah selesai dirumuskan. Rencana Strategis ini digunakan untuk memberikan arah dan strategi pengembangan Politeknik APP Jakarta untuk lima tahun kedepan. Dari Rencana Strategis ini diharapkan dapat diidentifikasi kondisi Politeknik APP Jakarta mulai dari akademik, dosen, staf pendukung, mahasiswa sampai dengan kondisi non akademik seperti sarana prasarana perkuliahan sehingga dapat diidentifikasi analisis internal dan eksternal serta diperoleh arahan pengembangan berupa rencana strategis untuk jangka waktu lima tahun kedepan. Rencana Strategis ini berisikan Pendahuluan, Kondisi Saat Ini, Kondisi yang diharapkan, Analisis internal, Analisis Eksternal, Analisis SWOT, serta tahapan pengembangan.

Rencana strategis tahun 2015-2019 ini masih jauh dari sempurna, saran dan masukan sangat diperlukan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan sehingga Rencana Strategis ini berhasil disusun dengan baik.

Jakarta, Juli 2015

  
**Politeknik APP Jakarta**  
**Direktur**  
**Ir. Juli Astuti, M.A**  
**NIP : 19600718 198503 2 001**

## DAFTAR ISI

<b>I.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Dasar Hukum	2
<b>II.</b>	<b>KONDISI SAAT INI</b>	<b>4</b>
	2.1 Visi, Misi dan Tujuan	4
	2.2 Nilai dan Budaya Organisasi	6
	2.3 Sumber Daya Manusia	7
	2.4 Infrastruktur	8
	2.5 Jaringan Politeknik APP	8
	2.6 Pengakuan Stakeholder	8
	2.7 Tantangandan Peluang Organisasi	8
<b>III.</b>	<b>KONDISI YANG DIHARAPKAN</b>	<b>9</b>
	3.1 Sumber Daya Mahasiswa	9
	3.2 Kurikulum dan Metode Pembelajaran	9
	3.3 Sistem Penjaminan Mutu	10
	3.4 Fasilitas	10
	3.5 Pengelolaan Keuangan	10
	3.6 Kelulusan	11
	3.7 Penelitian	11
	3.8 Pengabdian Kepada Masyarakat	11
	3.9 Kerjasamaindustri, Instansi Pemerintah, dan Lembagaterkait	11
<b>IV.</b>	<b>KEBIJAKAN PENGEMBANGAN</b>	<b>12</b>
<b>V.</b>	<b>ANALISIS LINGKUNGAN</b>	<b>14</b>
	5.1 Faktor Internal	14
	5.2 Faktor Eksternal	15
<b>VI.</b>	<b>RENCANA STRATEGI 2015-2019</b>	<b>17</b>
	6.1 Isu-isu Strategis	17
	6.2 Target Kinerja dan Indikator Kinerja Utama	18
	6.3 Program dan Indikator Kinerja Sasarn	21
	6.4 Indikator Kinerja Utama	22
<b>VII.</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>23</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	<b>23</b>

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengembangan Sumber Daya Manusia industri merupakan salah satu langkah strategis Kementerian Perindustrian dalam rangka memperkuat daya saing industri nasional dalam menghadapi persaingan di tengah era globalisasi. Industri nasional tidak dapat hanya ditopang oleh potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki, akan tetapi juga harus didukung oleh penguatan Sumber Daya Manusia sebagai *brainware* yang mengelola potensi alam serta penguasaan teknologi yang berdayaguna bagi pengembangan industri nasional yang berdayasaing.

Perkembangan industri nasional harus siap menghadapi daya saing secara internasional, karena dalam dinamika percepatan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan budaya, khususnya di wilayah ASEAN, yang telah menyepakati gagasan anggota negara-negara ASEAN untuk membentuk ASEAN Economic Community (AEC) pada tahun 2015. Pembentukan AEC merupakan upaya dalam menciptakan kawasan ekonomi ASEAN yang stabil, makmur, dan memiliki daya saing tinggi ditandai dengan arus lalu lintas barang, jasa, dan investasi yang bebas, arus lalu lintas modal yang lebih bebas, pembangunan ekonomi yang merata serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi. Di samping itu, AEC juga ditujukan untuk mempercepat liberalisasi perdagangan di bidang jasa dan meningkatkan pergerakan tenaga profesional dan jasa lainnya secara bebas di kawasan ASEAN (Kementerian Perdagangan, 2010). Hal ini menjadi tantangan bagi Indonesia untuk memacu perubahan dan perkembangan sektor-sektor prioritas yang penting untuk diunggulkan dalam mempercepat komunitas ekonomi ASEAN.

Prioritas Sektor (Priority Integration Sector) tersebut meliputi perdagangan barang, yakni produk-produk agro, otomotif, elektronik, perikanan, produk karet, tekstil dan aparel, dan produk kayu. Industri elektronika merupakan salah satu industri yang menjadi klaster industri prioritas untuk mewujudkan industri yang tangguh pada tahun 2025 (Road Map Klaster Industri Prioritas Kemenperin, 2009). Angka realisasi investasi triwulan I tahun 2013 menunjukkan sektor industri elektronika memiliki angka persentase yang cukup besar yaitu 6.4 %.

Dalam rangka mendukung peningkatan industri elektronika dan dibentuknya AEC, Politeknik APP Jakarta yang merupakan salah satu perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian di bawah binaan Pusdiklat Industri, berperan aktif dalam menyediakan tenaga kerja berkualitas melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Dalam upaya menyediakan tenaga kerja yang berkualitas, Politeknik APP Jakarta harus memiliki budaya akademik yang sehat. Untuk mencapai hal tersebut, Politeknik APP

Jakarta melaksanakan program pendidikan yang menarik dengan daya tawar untuk maju dan berkembang; menciptakan situasi akademik yang kondusif untuk maju dan berkembang; dan memiliki jejaring internal dan eksternal yang kuat.

Guna mewujudkan cita-cita tersebut, Politeknik APP Jakarta menyusun *Rencana Strategis* Pengembangan Politeknik APP Jakarta, yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan rencana operasional bagi setiap jurusan, rencana kinerja tahunan, serta rencana kerja dan anggaran.

## **1.2. Dasar Hukum**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5492);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5500);
8. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima atas

- Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
  10. Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
  11. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pembentukan Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
  12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  13. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 03/M-IND/PER/1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik APP Jakarta;
  14. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 24/M-IND/PER/2/2015 tentang Statuta Politeknik APP Jakarta;
  15. Renstra Pusdiklat Industri Tahun 2015-2019

## II. KONDISI SAAT INI

Politeknik APP Jakarta diharapkan dapat menjadi lembaga pendidikan yang terkemuka dan unggul dalam pendidikan bidang industri, khususnya industri elektronika dan mampu menjawab *global commitment* dalam menyongsong perubahan-perubahan yang terjadi pada sektor industri dalam menghadapi pasar global yang semakin terbuka, transparan, dan kompetitif. Penyelenggaraan sistem pendidikan Politeknik APP Jakarta berlandaskan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dievaluasi sesuai dengan kebutuhan dunia industri yang terus berkembang. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di Politeknik APP Jakarta dibentuk karakter Sumber Daya Manusia industri yang siap bersaing secara nasional maupun internasional pada industri elektronika, khususnya manajemen logistik dan pemasaran, serta perdagangan internasional. Diharapkan Sumber Daya Manusia industri yang dihasilkan Politeknik APP Jakarta dapat menjadi individu-individu yang dinamis dan mempunyai Visi kedepan.

Sesuai dengan fungsi Politeknik APP Jakarta sebagai Unit Pendidikan dibawah naungan Pusdiklat Industri yang berkewajiban untuk melaksanak

Dalam melaksanakan fungsi Politeknik APP Jakarta sebagai bagian Kementerian perindustrian yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan sektor industri nasional, Politeknik APP Jakarta sebagai organisasi harus memiliki Visi, Misi, dan Nilai. Visi berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan tujuan dan sasaran strategis APP.

### 2.1 Visi, Misi, Dan Tujuan

an pendidikan SDM Industri, maka telah ditetapkan Visi Politeknik APP Jakarta sebagai berikut:

**“Menjadi Institusi yang unggul dan terkemuka dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung industri nasional”**

Misi sebagai pedoman dalam pencapaian Visi Politeknik APP Jakarta akan diimplementasikan secara menyeluruh dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran pelaksanaan program yang disusun sebagai jabaran Visi Politeknik APP Jakarta. Misi Politeknik APP Jakarta dirumuskan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terstruktur dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri dan perdagangan yaitu:

1. **Pendidikan** : Menyelenggarakan pendidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan dan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan

kebutuhan industri, untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan;

2. **Penelitian** : Memfasilitasi penelitian dosen dan mahasiswa serta menyebarluaskan hasil-hasilnya melalui publikasi dan pertemuan ilmiah;
3. **Pengabdian pada Masyarakat** : Memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pengembangan industri nasional.

Adapun tujuan dari Politeknik APP Jakarta adalah

1. Mengembangkan potensi mahasiswa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, mandiri, dan berjiwa wirausaha, memiliki jiwa kepemimpinan dan berbudaya.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai pengetahuan, teknologi, dan keterampilan untuk peningkatan daya saing bangsa.
3. Mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan melalui penelitian dengan memperhatikan perkembangan keilmuan di masa datang, serta menerapkannya pada kegiatan pendidikan dan pengajaran.
4. Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian guna memajukan daya saing industri.
5. Mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi lain, industri, lembaga pemerintah lain baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional dengan azas saling menguntungkan.

Untuk mengukur ketercapaian dari tujuan yang telah dirumuskan tersebut, perlu dirumuskan indikator ketercapaian kinerja utama untuk masing-masing target yang telah dirumuskan. Indikator pencapaian untuk tujuan Politeknik APP Jakarta yang sehat dan mandiri adalah sebagai berikut:

- Diperolehnya akreditasi sangat baik minimal untuk dua program studi
- Mendapatkan akreditasi sangat baik untuk Institusi
- Memiliki LSP yang terlisensi dan sertifikat yang diakui industri
- 80% lulusan lulus tepat waktu, dengan IPK rata-rata 2,90, nilai TOEIC minimal 450, dan terserap oleh industri dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan
- Setiap dosen melakukan 1 penelitian dan 1 pengabdian masyarakat yang berkualitas per tahun
- Sedangkan indikator pencapaian target memiliki jaringan nasional yang kuat adalah memiliki kerjasama dengan industri sebanyak 6 kerjasama baru per tahun.



Hal ini akan membangun jaringan yang luas dengan dunia industri untuk mendukung terciptanya target kinerja yang pertama.

## 2.2 Nilai Dan Budaya Organisasi

Dalam menjalankan Misi untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan, Politeknik APP Jakarta harus memiliki nilai-nilai yang wajib dipegang teguh oleh seluruh individu dalam naungan organisasi Politeknik APP Jakarta. Nilai-nilai tersebut merupakan inti dari budaya organisasi Politeknik APP Jakarta dalam menjalankan tata kelola organisasi.

Nilai yang dipegang dan diimplementasikan oleh individu-individu dalam organisasi Politeknik APP Jakarta akan membentuk budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan karakter sebuah organisasi, apabila budaya organisasi yang terbentuk merupakan budaya produktif maka seluruh sumber daya, baik *tangible* maupun *intangible*, dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan seluruh *stakeholder* sejalan dengan kondisi lingkungan strategis yang dinamis.

**Budaya Produktif** merupakan budaya kerja yang coba diciptakan oleh seluruh jajaran Politeknik APP Jakarta. Budaya produktif ini dibangun bertumpu pada profesionalisme kerja seluruh aparatur Politeknik APP Jakarta, sebagai leburan dari nilai bersama (*shared value*) para aparatur Poltek APP. Nilai bersama tersebut adalah:

### 1) Komitmen (Commitment)

Setiap Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan menjaga terpebuhinya obligasi atau kewajiban individu terhadap organisasi, yaitu memberikan pelayanan pendidikan, pelatihan, dan konsultasi dengan standar tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna serta stakeholder lainnya.

### 2) Kerjasama (Cooperation)

Setiap Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan membangun dan memperkuat kerjasama, baik antar individu di dalam organisasi maupun antar individu lintas batas organisasi dan negara, sebagai media untuk mensinergikan berbagai potensi yang diperlukan untuk mengembangkan sistem pendidikan, pelatihan dan konsultasi yang mampu menjawab perkembangan lingkungan pendidikan dan dunia usaha dengan cepat. Jaringan kerjasama yang terbangun baik internal maupun eksternal - menjadi kekuatan Politeknik APP Jakarta dalam menjalankan Misi dan merealisasikan Visi yang telah ditetapkan.

### 3) Kreativitas (Creativity)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan diharapkan dapat mengembangkan ide atau konsep baru untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok dan organisasi. Kemampuan individu aparatur dan lingkungan kerja yang kondusif dikembangkan untuk mendukung proses mental dan sosial aparatur dalam melahirkan ide-ide atau konsep-konsep baru untuk meningkatkan kepuasan pengguna (*user*) dan stakeholder lainnya

### 4) Kompeten (Competent)

Pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik APP Jakarta didukung Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan kompetensi yang disyaratkan. Kompetensi yang merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang digunakan untuk meningkatkan kinerja dikembangkan secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kondisi lingkungan kerja, baik melalui program Politeknik APP Jakarta maupun secara mandiri oleh masing-masing individu.

### 5) Kelakuan Etikal (Good Conduct)

Aparatur Politeknik APP Jakarta menjunjung tinggi etika dalam melaksanakan setiap tugas dan fungsinya, serta dalam berinteraksi dengan pengguna (*user*) pimpinan, tenaga fungsional, rekan dan mitra kerja, dan *stakeholders* lainnya. Hal ini dicerminkan melalui kelakuan etikal aparatur yang menjunjung tinggi **kejujuran, integritas, kedisiplinan, ketekunan kerja, dan kesantunan.**

## 2.3 Sumber Daya Manusia

- a. 94 persen tenaga dosen tetap di Politeknik APP Jakarta telah meraih jenjang pendidikan Strata 2 pada rumpun ilmu manajemen atau yang berkaitan erat dengan rumpun ilmu tersebut
- b. 43 persen dosen telah mendapatkan sertifikasi dosen
- c. Budaya penelitian dosen masih belum optimal, dilihat dari kuantitas dan kualitas penelitian dari dosen
- d. Rasio dosen tetap dan mahasiswa yang masih lebih dari 1:30
- e. Kurangnya motivasi pegawai dalam upaya pengembangan diri, serta belum terpadunya sistem pengembangan SDM.

## 2.4 Infrastruktur

- a. Memiliki pedoman sistem penjaminan mutu sebagai perangkat dalam proses perbaikan berkelanjutan pada kualitas materi dan sistem pengajaran
- b. Telah memiliki sistem informasi akademik yang dapat disempurnakan lebih lanjut sehingga meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi, dan efektifitas kerja.
- c. Menerapkan sistem ujian online dalam Program Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) sebagai upaya memperluas akses calon mahasiswa
- d. Memiliki gedung perkantoran dan perkuliahan yang ditunjang dengan fasilitas multimedia dan jaringan internet.
- e. Perpustakaan telah memberikan fasilitas yang baik, antara lain jurnal online.
- f. Laboratorium program studi masih dalam tahap pengembangan.
- g. Memiliki LSP Pihak I sebagai wadah uji kompetensi mahasiswa.
- h. Memiliki fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa.

## 2.5 Jaringan Politeknik App

- a. Memiliki jaringan yang kuat dengan alumni.
- b. Memiliki hubungan baik dengan beberapa perusahaan industri dan asosiasi.
- c. Melakukan temu industri secara berkala untuk meningkatkan hubungan dengan dunia industri yang relevan dengan program studi.

## 2.6 Pengakuan Stakeholder

- a. 80% lulusan Akademi Pimpinan Perusahaan sebelumnya mendapatkan pekerjaan dan/atau berwirausaha dengan waktu tunggu 6 bulan.
- b. Persaingan dengan PTN dan PTS yang memiliki *brand image* yang lebih kuat di masyarakat
- c. Belum adanya kerjasama yang berkelanjutan dengan lembaga dalam lingkup Kementerian Perindustrian dalam hal pemanfaatan sumber daya sebagai upaya peningkatan daya saing

## 2.7 Tantangan Dan Peluang Organisasi

- a. Memiliki pedoman tata kelola sebagai panduan operasional antar bagian dalam struktur organisasi yang merupakan fondasi dalam penerapan *good governance*
- b. Memiliki program rintisan pendidikan diploma III dalam bentuk konsentrasi yang berpotensi sebagai Program Studi tersendiri sebagai kekhususan/kekhasan di lingkup pendidikan tinggi
- c. Keterbatasan untuk meningkatkan pendapatan dan investasi

### III. KONDISI YANG DIHARAPKAN

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, seluruh aktivitas pada Politeknik APP Jakarta diarahkan untuk mencapai visinya, yakni menjadi institusi yang unggul dan terkemuka dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung industri nasional. Untuk itu, kondisi yang ada saat ini harus ditingkatkan agar dapat mencapai visi yang telah ditetapkan.

Peningkatan yang dimaksud adalah peningkatan kuantitas dan kualitas SDM, peningkatan prasarana dan sarana, baik *software* maupun *hardware*, peningkatan status akreditasi, peningkatan kuantitas dan kualitas jaringan dengan industri, peningkatan pengakuan dari masyarakat, dan lainnya. Untuk mencapai hal tersebut, maka Politeknik APP Jakarta menyusun rencana pengembangan jangka panjang, dan jangka pendek, yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (Renip) dan Rencana Strategis (Renstra). Pada Renip disampaikan kebijakan pengembangan selama 20 (dua puluh) tahun dan untuk renstra disampaikan strategi pelaksanaan yang lebih detail dalam waktu 5 (lima) tahun. Kondisi yang diharapkan pada 5 tahun pertama adalah Politeknik APP Jakarta menjadi sehat dan mandiri serta memiliki jaringan nasional yang kuat. Kondisi dimaksud diuraikan sebagai berikut.

#### 3.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan sumber daya manusia difokuskan pada SDM dosen dan SDM tenaga kependidikan. SDM dosen dalam 5 (lima) tahun ke depan harus memenuhi perbandingan dosen dan mahasiswa 1:30, dengan kualifikasi dan spesialisasi yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Untuk memenuhi hal tersebut, Politeknik APP Jakarta akan mengajukan tambahan dosen tetap dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kebutuhan jurusan/program studi kepada Kementerian Perindustrian. Di samping itu, dosen tetap yang ada akan ditingkatkan kompetensi dan profesionalismenya secara berkelanjutan melalui program pelatihan dan pendidikan strata 3 (S3).

SDM tenaga kependidikan yang dimiliki Politeknik APP Jakarta sangat kurang, terutama yang memiliki jabatan fungsional khusus. Untuk memenuhi kekurangan tersebut, Politeknik APP Jakarta berencana untuk mengajukan kebutuhan ke Kementerian Perindustrian. Upaya ini tidak mudah dan sampai saat ini selalu gagal. Oleh karena itu, Politeknik APP Jakarta berupaya mengadakannya melalui tenaga kontrak, disamping diupayakan peningkatan kompetensi melalui diklat.

#### 3.2. Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Saat ini Politeknik APP Jakarta telah menyusun dan mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi (baik menggunakan SKKNI maupun standar khusus dan internasional). Di samping itu, kurikulum yang dikembangkan telah

mengantisipasi kebutuhan kompetensi 5 (lima) tahun ke depan. Kurikulum yang telah tersusun, kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang nantinya digunakan sebagai acuan kegiatan perkuliahan di setiap semester. Kurikulum dievaluasi pada setiap tahunnya, dan dilakukan penyesuaian minor. Setelah diterapkan selama 5 (lima) tahun, kurikulum akan diubah disesuaikan dengan perubahan-perubahan, baik standar kompetensi kerja maupun perkembangan keilmuan.

Dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan, para dosen harus menggunakan metode pembelajaran terkini, yaitu menggunakan fasilitas ICT dan software-software terkini. Di samping itu, metode pembelajaran harus dipilih sesuai dengan tujuan dan capaian pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut, antara lain *Student Centered Learning (SCL)*, *Problem Based Learning (PBL)*, dan sebagainya.

### **3.3. Sistem Penjaminan Mutu**

Dalam mengembangkan sistem pendidikan yang dapat mengantisipasi kebutuhan kompetensi SDM Industri yang terus berubah, Politeknik APP Jakarta mengembangkan sistem penjaminan mutu. Sistem ini dibangun dengan tujuan untuk terus mengevaluasi pelaksanaan pendidikan sehingga dapat ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan agar dapat mengikuti perkembangan kompetensi kerja di industri, serta perkembangan keilmuan.

Di samping itu, sistem penjaminan mutu dikembangkan untuk persiapan akreditasi program studi dan institusi. Apabila sistem penjaminan mutu berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan, maka akreditasi program studi dan institusi dapat diharapkan memiliki nilai sangat baik.

### **3.4. Fasilitas**

Fasilitas yang dimiliki Politeknik APP Jakarta saat ini masih terbatas. Keterbatasan tersebut utamanya dikarenakan terbatasnya lahan, dan penambahan bangunan pada Politeknik APP Jakarta saat ini tidak dimungkinkan. Dengan demikian, pengembangan yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan secara optimal fungsi bangunan yang telah ada.

Untuk peralatan, pada tahun 2015 diupayakan 80 % dari kebutuhan dapat terpenuhi. Tahun-tahun berikutnya diupayakan untuk memenuhi kebutuhan secara keseluruhan, serta peremajaan peralatan yang sudah tertinggal dari sisi perkembangan teknologi.

### **3.5. Pengelolaan Keuangan**

Untuk mencapai rencana 5 (lima) tahun bahwa Politeknik APP Jakarta harus sehat, maka dari sisi organisasi juga harus sehat. Salah satu indikator sehatnya organisasi adalah lancarnya arus kas. Oleh karena itu, keuangan harus

dikelola dengan baik sehingga penggunaannya optimal sesuai dengan sasaran organisasi yang hendak dicapai.

### **3.6. Kelulusan**

Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik APP Jakarta harus menghasilkan lulusan yang kompeten, dibutuhkan oleh Industri, dan berdaya saing tinggi. Untuk itu, Politeknik APP Jakarta menargetkan 80% mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu, dengan rata-rata IPK 2,90, nilai TOEIC rata-rata 450, memiliki sertifikat kompetensi minimal untuk 2 (dua) skema kompetensi, dan mendapatkan pekerjaan paling lambat 6 (enam) bulan setelah wisuda.

### **3.7. Penelitian**

Pengembangan penelitian terapan berfokus pada dua hal yaitu peningkatan jumlah penelitian dan peningkatan kualitas penelitian oleh dosen. Dalam 5 (lima) tahun ke depan, diharapkan setiap dosen minimal melaksanakan 1 (satu) penelitian dengan kualitas yang baik. Untuk mempublikasikan hasil penelitian, Politeknik APP Jakarta harus dapat mengembangkan jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional. Di samping itu, diharapkan dosen dapat berperan aktif dalam seminar ilmiah di lingkup nasional maupun internasional.

### **3.8. Pengabdian kepada Masyarakat**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk menerapkan hasil penelitian di industri kecil dan mikro dalam rangka *empowerment* pelaku industri kecil dan mikro nasional. Dalam pelaksanaannya, diharapkan dapat melibatkan civitas akademika, kualitas meningkat secara berkelanjutan, dan dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah serta industri menengah dan besar.

### **3.9. Kerjasama industri, instansi pemerintah, dan lembaga terkait**

Dalam rangka membangun jaringan nasional yang kuat, Politeknik APP Jakarta harus membangun kerjasama industri, instansi pemerintah, dan lembaga terkait. Pelaksanaan dapat dilakukan melalui temu industri/*open house*, kunjungan industri, mengadakan *workshop* dan seminar ilmiah, serta mengundang pakar/praktisi untuk memberikan kuliah umum. Diharapkan setiap jurusan/program studi dapat membangun kerjasama minimal dengan 2 (dua) industri atau lembaga terkait setiap tahunnya.

#### IV. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN

Kebijakan dasar pengembangan Politeknik APP Jakarta periode 2015-2035 memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode tersebut dan dikembangkan melalui komitmen memajukan Politeknik APP sesuai dengan Visi dan Misi yang telah dirumuskan. Kebijakan dasar pengembangan Politeknik APP Jakarta diarahkan pada peningkatan kinerja melalui pengembangan tugas pokok dan fungsi Politeknik APP Jakarta dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, dengan penjabaran sebagai berikut:

##### 1. Kebijakan Dasar Bidang Pendidikan:

- a. Pengembangan sistem pendidikan vokasi berbasis kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- b. Pengembangan program pendidikan melalui peningkatan *link & match* dengan industri.
- c. Pengembangan dan pengimplementasian sistem manajemen mutu.
- d. Peningkatan kualitas calon mahasiswa baru.
- e. Peningkatan kualitas pengajaran dosen melalui pelatihan metode pengajaran secara reguler (Pemanfaatan teknologi, Integrasi tridharma, Implementasi *Soft Skill* di ruang kuliah).
- f. Peningkatan keterbukaan, objektivitas, ketepatan waktu sistem penilaian pendidikan.
- g. Pengembangan metode pembelajaran dengan *student centred learning*.
- h. Pengimplementasian kurikulum yang berbasis kompetensi yang lebih kompatibel dengan kebutuhan dunia industri.
- i. Pembentukan dan pendayagunaan laboratorium.
- j. Penguatan integrasi kegiatan praktikum mahasiswa dengan dunia industri.
- k. Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu.

##### 2. Kebijakan Dasar Bidang Penelitian:

- a. Pengembangan road map penelitian.
- b. Mendorong dihasilkannya penelitian aplikatif yang berkaitan dengan pengembangan industri.
- c. Mengoptimalkan fungsi Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam meningkatkan jaringan kerjasama riset di bidang industri.

- d. Peningkatan motivasi dosen dan mutu penelitian melalui program pendidikan dan pelatihan tentang pengelolaan penelitian.
- e. Pengembangan kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah dan swasta.
- f. Peningkatan publikasi hasil penelitian secara internal dan eksternal melalui jurnal, booklet, seminar, dan pertemuan ilmiah lainnya.

**3. Kebijakan Dasar Bidang Pengabdian Masyarakat:**

- a. Meningkatkan diseminasi informasi kepada kelompok masyarakat industri
- b. Pengembangan program desa binaan.
- c. Menjalin jejaring kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta melalui program pemerintah maupun *Coorporate Social Responsibility (CSR)* dalam kegiatan *community building*.
- d. Mengoptimalkan potensi alumni dalam peningkatan kualitas program pengabdian masyarakat.



## V. ANALISIS LINGKUNGAN

Sebelum menetapkan Rencana Strategis 2015-2019, terlebih dahulu dilakukan analisis lingkungan. Analisis lingkungan dilakukan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan Politeknik APP Jakarta. Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT, yaitu dengan menganalisis faktor internal, dalam hal ini menganalisis kekuatan dan kelemahan yang secara langsung berpengaruh terhadap pengembangan Politeknik APP Jakarta. Di samping itu, dalam analisis ini juga memperhatikan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman yang dihadapi dalam pengembangan Politeknik APP Jakarta.

### 5.1. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap pengembangan Politeknik APP Jakarta. Untuk kekuatan adalah:

- a. Tiga jurusan/program studi yang dimiliki Politeknik APP Jakarta merupakan jurusan yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh industri, terutama dalam memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (ME-ASEAN).

Dalam memasuki ME-ASEAN dan dengan memperhatikan kondisi geografis Indonesia, tenaga kerja di bidang logistik yang terdidik sangat dibutuhkan guna mengefisienkan biaya logistik hingga mencapai maksimal 10 %. Hal ini penting untuk meningkatkan daya saing industry dalam negeri. Di samping itu, di dalam hal pemasaran dan perdagangan internasional (ekspor/impor), tenaga kerja terdidik masih sangat dibutuhkan guna mempercepat proses yang pada akhirnya akan mengefisienkan biaya dan meningkatkan daya saing.

- b. Lulusan diberikan sertifikat kompetensi, di samping ijazah dan transkrip.

Tiga jurusan/program studi pada Politeknik APP Jakarta telah mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi berdasarkan SKKNI, standar khusus, maupun standar internasional. Dalam pelaksanaan kurikulum pada proses pembelajaran, sarana prasarana yang disediakan, termasuk fasilitas laboratorium dilengkapi dengan peralatan yang mendekati kondisi industri sehingga menunjang pelaksanaan uji kompetensi. Uji kompetensi dilaksanakan oleh para asesor kompetensi yang dimiliki oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pihak I pada Politeknik APP Jakarta.

Di samping kekuatan, Politeknik APP Jakarta memiliki kelemahan yang dapat menghambat pengembangan institusi. Kelemahan tersebut adalah:

- a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) pengajar baik dari sisi kuantitas maupun kesesuaian latar belakang pendidikan.

SDM pengajar (dosen) yang dimiliki oleh Politeknik APP Jakarta saat ini 50 % usianya di atas 50 tahun. Kondisi ini sangat kritis untuk memenuhi standar perbandingan dosen dan mahasiswa sebesar 1:30. Di samping itu, dengan perubahan jurusan/program studi sekitar 50 % dari dosen yang ada latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan program studi yang baru. Sehingga perlu adanya peningkatan baik kuantitas maupun penyesuaian latar belakang pendidikan dari dosen.

- b. Jaringan/networking dengan pihak industri belum banyak/kurang kuat.

Saat ini Politeknik APP Jakarta telah memiliki jaringan dengan beberapa industri yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (ASPERINDO) serta beberapa industri di bidang pemasaran dan ekspor/impor. Jaringan yang belum banyak dan kuat ini akan menghambat pengembangan, yaitu dalam kaitannya dengan evaluasi kurikulum, kesempatan magang bagi mahasiswa, dan hal lain yang berkaitan dengan pengembangan institusi pendidikan.

## 5.2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman yang secara signifikan berpengaruh terhadap pengembangan Politeknik APP Jakarta. Untuk peluang adalah:

- a. Adanya Undang-undang Sistem Logistik Nasional.

Dengan adanya Undang-undang Sistem Logistik Nasional, pemerintah memprioritaskan pengembangan sektor industri logistik, sehingga industri logistik nasional dipastikan akan berkembang dengan pesat. Akibat dari kondisi ini kebutuhan tenaga kerja di bidang logistik akan meningkat, dan ini merupakan peluang bagi Politeknik APP Jakarta untuk berkontribusi dalam memenuhi SDM bidang logistik.

- b. Diberlakukannya ME-ASEAN.

Dengan diberlakukannya ME-ASEAN, tenaga kerja di wilayah ASEAN dapat bebas keluar masuk untuk bekerja di wilayah tersebut. Kondisi ini memungkinkan lulusan Politeknik APP Jakarta untuk bekerja di wilayah ASEAN. Hal ini ditunjang oleh kurikulum yang berbasis kompetensi dengan berdasar pada SKKNI yang telah diharmonisasikan dengan beberapa standar internasional.

Faktor eksternal lainnya adalah ancaman yang akan dihadapi oleh Politeknik APP Jakarta, yaitu:

- a. Munculnya jurusan/program studi sejenis sebagai kompetitor.

Adanya undang-undang Sistem Logistik Nasional memungkinkan munculnya program studi sejenis yang dikembangkan oleh perguruan tinggi lain dengan kualitas yang baik. Munculnya program studi ini merupakan kompetitor

dan ancaman bagi Politeknik APP Jakarta, sehingga Politeknik APP Jakarta harus meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.

b. Persaingan kerja alumni yang semakin ketat dengan masuknya tenaga kerja asing.

Dengan diberlakukannya ME-ASEAN, maka tenaga kerja asing akan lebih mudah masuk dengan kualitas yang lebih baik, utamanya dari sisi penguasaan bahasa asing. Hal ini menyebabkan persaingan kerja alumni semakin ketat, waktu tunggu kerja lulusan semakin panjang, dan pada akhirnya menurunkan minat masyarakat untuk kuliah di Politeknik APP Jakarta.

**Tabel 1. Analisis SWOT**

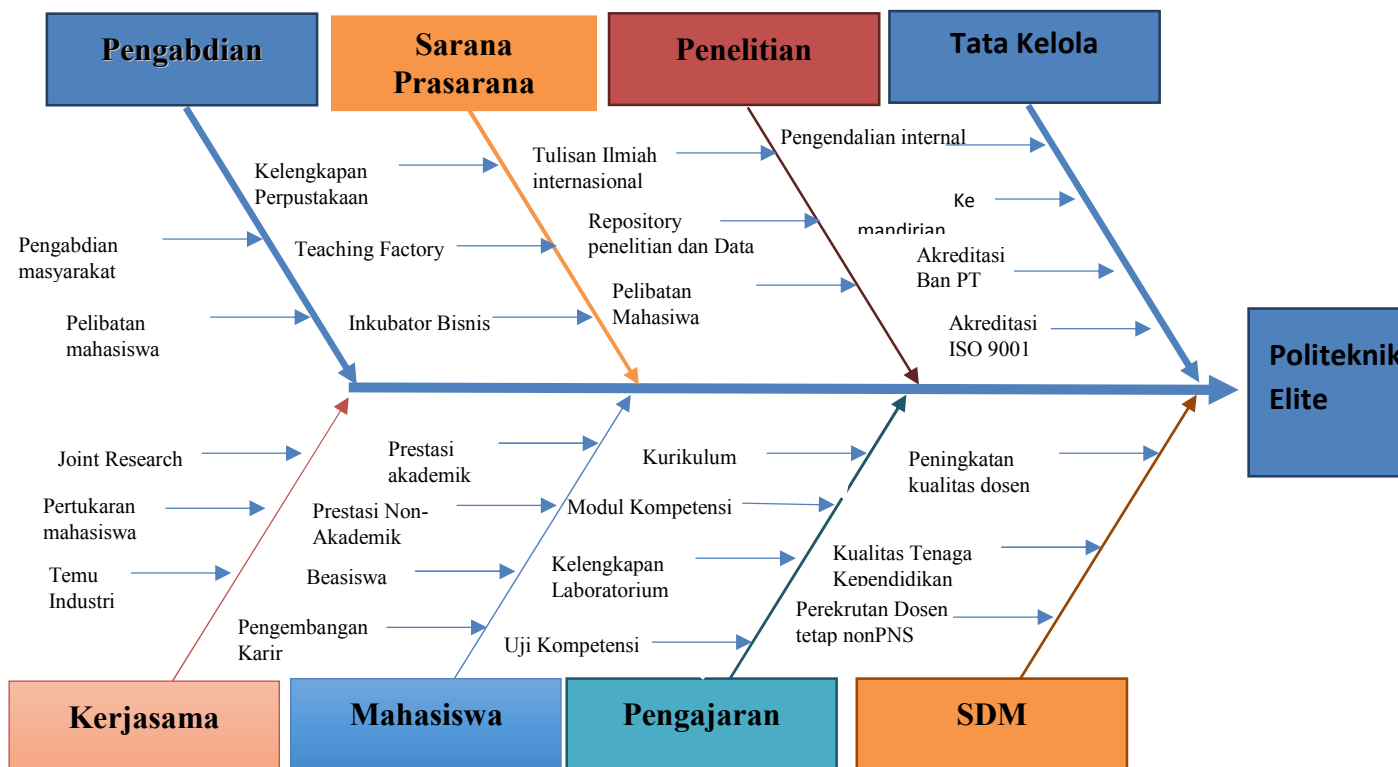
<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p><b>Kekuatan</b></p> <p>a. Tiga jurusan/program studi yang dimiliki Politeknik APP Jakarta merupakan jurusan yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh industri, terutama dalam memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (ME-ASEAN).</p> <p>b. Lulusan diberikan sertifikat kompetensi, di samping ijazah dan transkrip.</p>	<p><b>Kelemahan</b></p> <p>a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) pengajar baik dari sisi kuantitas maupun kesesuaian latar belakang pendidikan.</p> <p>b. Jaringan/networking dengan pihak industri belum banyak/kurang kuat.</p>
<p><b>Peluang</b></p> <p>a. Adanya Undang-undang Sistem Logistik Nasional.</p> <p>b. Diberlakukannya ME-ASEAN.</p>	<p>Untuk memanfaatkan peluang yang ada, Politeknik APP Jakarta harus meningkatkan kualitas secara berkelanjutan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri.</p>	<p>Menambah jumlah dosen tetap secara bertahap dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, serta memberikan diklat pada dosen yang ada agar memiliki kompetensi sesuai dengan mata kuliah yang diampu.</p>
<p><b>Ancaman</b></p> <p>a. Munculnya jurusan/program studi sejenis sebagai kompetitor.</p> <p>b. Persaingan kerja alumni yang semakin ketat dengan masuknya tenaga kerja asing.</p>	<p>Meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan melalui penyesuaian kurikulum dan bahan ajar, untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.</p>	<p>Meningkatkan kerjasama dengan industri guna memperluas kesempatan magang industri, baik untuk dosen maupun mahasiswa, serta penyerapan lulusan.</p>

## VI. Rencana Strategi 2015 - 2019

Setelah dilakukan analisis lingkungan Politeknik APP Jakarta dan dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan pengembangan, maka disusunlah rencana strategis 2015-2019 sebagai berikut.

### 6.1. Isu-Isu Strategis

Terdapat tujuh isu strategis yang menjadi tonggak utama pencapaian visi sebagai Politeknik *Elite*. Ketujuh isu tersebut tertuang pada bagan berikut:



1. Peningkatan SDM melalui peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan serta kuantitas dosen dengan melakukan perekrutan dosen tidak tetap
2. Penerapan *Good Governance* dengan melakukan Akreditasi dan kemandirian manajemen prodi serta keuangan
3. Peningkatan mutu penelitian melalui peningkatan kuantitas dan kualitas tulisan ilmiah, pelibatan mahasiswa, dan pembangunan *research and data repository*

4. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang jalannya perkuliahan dan kualitas mahasiswa
5. Peningkatan pengajaran melalui evaluasi kurikulum, laboratorium dan modul kompetensi serta melaksanakan uji kompetensi secara berkala
6. Peningkatan daya saing mahasiswa dengan memacu prestasi akademik, non-akademik, dan beasiswa.
7. Peningkatan kerjasama dengan industri untuk *link-and-match*, magang serta riset bersama.

## 6.2. Target Kinerja Dan Indikator Kinerja Utama

Target kinerja 2015-2019 diturunkan dari Rencana Induk Pengembangan, yaitu Politeknik APP Jakarta yang sehat dan mandiri serta memiliki jaringan nasional yang kuat. Sehat yang dimaksud dalam hal ini adalah sehat secara fisik, mental, dan sosial.

Kesehatan secara fisik memiliki arti bahwa seluruh bagian dari Politeknik APP Jakarta beroperasi secara bersih dan transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Dalam konteks keuangan, operasional yang sehat sudah selayaknya diwujudkan sebagaimana sebuah institusi seharusnya berjalan. Namun kesehatan secara fisik saja tidak akan mewujudkan Visi dan Misi dari Politeknik APP Jakarta, karena Visi dan Misi Politeknik APP Jakarta berhubungan erat dengan Tridharma Perguruan Tinggi, dan konteks kesehatan yang dimaksud adalah memiliki kaitan erat dengan Sivitas akademika.

Contoh dari kesehatan ini adalah pelaksanaan perkuliahan yang sesuai bahkan lebih baik daripada Standar Nasional Pendidikan. Pelaksanaan perkuliahan seperti ini mencerminkan kualitas pelayanan, dan sistem pendidikan yang baik. Pengukuran kesehatan ini dapat ditunjukkan dengan akreditasi yang baik sampai sangat baik untuk seluruh program studi dan institusi serta memiliki lembaga sertifikasi yang terlisensi dan kredibel.

Kesehatan secara mental berarti kesehatan secara pikiran dan emosional. Dalam konteks mencapai Visi dan Misi, hal ini berkaitan dengan iklim akademik. Iklim akademik yang baik dan kondusif akan memudahkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, dosen dan mahasiswa menerapkan sikap menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan keingintahuan bukan kecurigaan dan saling menjatuhkan. Dalam penelitian berlandaskan kaidah penelitian yang baik, dengan metode penelitian yang tepat, serta membuka pikiran terhadap kritik dan saran.

Kesehatan secara sosial berkaitan erat dengan kesehatan mental di mana diawali dengan pemikiran dan dilakukan dengan interaksi sosial. Dalam kegiatan pendidikan dan

pengajaran berarti penggunaan bahasa yang sopan, gesture dan kontak tubuh yang wajar. Dalam penelitian berarti menjunjung tinggi kode etik penelitian dengan menghormati hak-hak intelektual orang lain.

Di samping itu, yang dimaksud dengan memiliki jaringan dengan industri dan institusi nasional adalah terjalinnya kerja sama antara Politeknik APP Jakarta dengan industri dan institusi lain. Kerja sama dengan industri berguna sebagai jembatan untuk mencapai kesinambungan antara capaian pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan oleh industri. Sedangkan kerja sama dengan institusi lain berguna dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencapai kesehatan sosial dengan masyarakat luas.

## **6.2. Program dan Indikator Program**

Mengacu kepada target kinerja yang telah ditetapkan, maka diidentifikasi 9 (sembilan) bidang kegiatan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun periode 2015-2019. Sembilan bidang tersebut berikut indikatornya adalah :

1. Pengembangan SDM dengan indikator tersedianya SDM dosen yang kompeten dan cukup yaitu dengan penambahan dosen dan peningkatan kualifikasi dan spesialisasinya melalui diklat, magang, rintisan gelar, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penambahan SDM tenaga kependidikan (fungsional selain dosen) juga dilakukan melalui rekrutmen, diklat dan magang.
2. Pengembangan/revisi dan evaluasi kurikulum, serta metode pembelajaran dengan indikator masa tunggu lulusan kurang dari 6 (enam) bulan. Kurikulum di Politeknik APP Jakarta dikembangkan/direvisi setiap 5 (lima) tahun dan dievaluasi pada setiap tahunnya. Hal ini penting untuk menyesuaikan dengan kondisi industri serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan metode pembelajaran juga harus senantiasa disesuaikan dengan materi pembelajaran agar dapat mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan.
3. Sistem penjaminan mutu dijalankan dengan baik dengan indikator pelaksanaan audit internal dilakukan secara berkala minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun. Politeknik APP Jakarta mengembangkan sistem penjaminan mutu dengan tujuan untuk terus mengevaluasi pelaksanaan pendidikan sehingga dapat ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan agar dapat mengikuti perkembangan kompetensi kerja di industri, serta perkembangan keilmuan. Apabila sistem penjaminan mutu berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan, maka akreditasi program studi dan institusi dapat diharapkan memiliki nilai sangat baik.
4. Fasilitas dengan indikator tersedianya laboratorium, *teaching factory*, TUK dan LSP yang memenuhi standar. Fasilitas pada Politeknik APP Jakarta harus

dikembangkan secara berkelanjutan agar senantiasa memenuhi standar atau bahkan melebihinya. Dengan demikian, lulusan diharapkan dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

5. Pengelolaan keuangan dengan indikator sistem pengelolaan keuangan Politeknik APP Jakarta memenuhi standar pengelolaan keuangan pemerintah. Pengelolaan keuangan yang baik dan memenuhi standar penting artinya bagi suatu institusi pendidikan agar penggunaan dana dapat dioptimalkan.
6. Kelulusan dengan indikator 80% mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu, dengan rata-rata IPK 2,90, nilai TOEIC rata-rata 450, dan memiliki sertifikat kompetensi minimal untuk 2 (dua) skema kompetensi. Penetapan indikator tersebut penting mengingat Politeknik APP Jakarta merupakan pendidikan vokasi yang berbasis kompetensi.
7. Penelitian dengan indikator setiap dosen secara bertahap melaksanakan 1 (satu) penelitian per tahun dengan kualitas yang baik (dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi) pada akhir tahun 2019. Penelitian merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh dosen. Saat ini dosen Politeknik APP Jakarta telah melakukan penelitian namun belum dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi. Oleh karena itu, dalam program ini kualitas penelitian dosen harus ditingkatkan secara bertahap.
8. Pengabdian masyarakat dengan indikator dilakukan pengabdian masyarakat minimal 10 (sepuluh) kegiatan per tahun dengan kualitas yang baik, dalam arti materi pengabdian sesuai dengan kebutuhan IKM. Penyesuaian materi pengabdian sesuai dengan kebutuhan IKM merupakan hal yang penting agar para dosen senantiasa memperbaharui materi pengabdian sesuai dengan kondisi terkini.
9. Kerjasama industri, instansi pemerintah dan lembaga terkait dengan indikator 6 (enam) kerjasama per tahun. Membangun jaringan kerja sama industri nasional yang kuat, penting bagi Politeknik APP Jakarta guna membangun sinergi antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Pelaksanaan dapat dilakukan melalui temu industri/*open house*, kunjungan industri, mengadakan *workshop* dan seminar ilmiah, serta mengundang praktisi untuk memberikan kuliah umum.

### 6.3. Sasaran dan indikator Kinerja sasaran

Pencapaian sasaran sebagaimana telah tertulis pada indikator program tersebut di atas disusun di dalam target-target capaian per tahun seperti yang tertuang pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	<b>Pengembangan SDM yang Kompeten dan Cukup</b>					
	Diklat dan magang	50 org	50 org	50 org	50 org	50 org
	Rintisan gelar S3	3 org	4 org	4 org	4 org	4 org
2	<b>Pengembangan/Revisi dan Evaluasi Kurikulum serta Metode Pembelajaran untuk mencapai <i>Learning outcome</i></b>					
	Pengembangan kurikulum	3 prodi	-	-	-	-
	Evaluasi kurikulum	-	3 prodi	3 prodi	3 prodi	3 prodi
	Menyusun SKKNI	1 pkt	-	-	-	-
	Penyusunan modul	10 mdl	10 mdl	10 mdl	10 mdl	10 mdl
	Penerapan dan penyesuaian metode pembelajaran	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg
3	<b>Terselenggaranya Sistem Penjaminan Mutu</b>					
	Audit internal	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
	Akreditasi program studi	-	5 prodi	3 prodi	-	-
	Akreditasi institusi	-	-	-	1 keg	-
4	<b>Tersedianya Fasilitas</b>					
	Tersedianya laboratorium, <i>teaching factory</i> , TUK dan LSP yang memenuhi standar, serta fasilitas pendidikan lainnya	1 paket	1 paket	1 pkt *	1 pkt *	1 pkt *
	Tersedia dan beroperasinya inkubator bisnis	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket
5	<b>Pengelolaan Keuangan yang memenuhi Standar Keuangan Pemerintah</b>					
	Audit internal oleh SPI	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
	Audit internal oleh Itjen	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
	Audit eksternal oleh BPK	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali



6	<b>Tingkat Kelulusan Berkualitas</b>					
	Jumlah pendaftar mahasiswa baru	1200 org	1500 org	1700 org	1900 org	2000 org
	Jumlah mahasiswa baru	500 org	500 org	500 org	500 org	500 org
	Jumlah lulusan tepat waktu	-	-	-	400 org	400 org
	Terselenggaranya program D1	30 org	30 org	30 org	30 org	30 org
7	<b>Terselenggaranya Penelitian Teknis Industri Terapan</b>					
	Jumlah penelitian	12 jdl	12 jdl	16 jdl	18 jdl	18 jdl
	Publikasi jurnal	2 kali	4 kali	4 kali	4 kali	2 kali
	Keikutsertaan dalam seminar nasional dan internasional	2 kali	3 kali	4 kali	5 kali	6 kali
8	<b>Terselenggaranya Pengabdian pada Masyarakat</b>					
	Kegiatan pengabdian masyarakat	16 keg	16 keg	16 keg	16 keg	16 keg
9	<b>Terselenggaranya Kerjasama industri, instansi pemerintah dan lembaga terkait lainnya</b>					
	Jumlah kerjasama	6 ks	6 ks	6 ks	6 ks	6 ks
	Temu Industri/Open House	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg

Keterangan: \* penggantian sarana yang rusak atau memperbaharui teknologi

#### 6.4. Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Sasaran (Target Tahunan)				
			2015	2016	2017	2018	2019
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan</b>							
1	Meningkatkan Kompetensi SDM Industri	Jumlah SDM Industri yang Bersertifikat Kompetensi	50	100	200	250	250
<b>Perspektif Proses Internal</b>							
1	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	Tersedianya Tenaga Kerja Industri Tingkat Ahli yang Kompeten	500	500	500	500	500
2	Tersedianya Infrastruktur Kompetensi	Tersertifikasinya Dosen sesuai dengan Kompetensi yang dibutuhkan	0	0	3	3	3
3	Terselenggaranya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Terselenggaranya Penelitian Teknis Industri Terapan	12	12	16	18	18
		Terselenggaranya Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat	16	16	16	16	16

## VII PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik APP Jakarta tahun 2015-2019 memuat rencana pengembangan Politeknik APP Jakarta dalam lima tahun mendatang. Rencana strategis ini disusun berdasarkan estimasi kondisi lima tahun kedepan. Rencana strategis ini adalah dokumen perencanaan level menengah yang dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan. Dalam renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Politeknik APP Jakarta dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Pemahaman civitas akademik Politeknik APP Jakarta terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan dalam rangka mengimplementasikannya.

LAMPIRAN 1

MATRIK RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK APP JAKARTA TAHUN 2015 - 2019

No	Tujuan	Target Jangka Menengah	Indikator Kinerja Utama	Program	Indikator Program	Sasaran	Indikator Sasaran (Target Tahunan)				
							2015	2016	2017	2018	2019
1	Mengembangkan potensi mahasiswa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, mandiri, dan berjiwa wirausaha, memiliki jiwa kepemimpinan dan berbudaya.		1. Jumlah SDM Industri yang Bersertifikat Kompetensi 2. Tersedianya Tenaga Kerja Industri Tingkat Ahli yang Kompeten 3. Tersertifikasinya Dosen sesuai dengan Kompetensi yang dibutuhkan	1. Pengembangan SDM	Tersedianya SDM dosen yang kompeten dan cukup yaitu dengan penambahan dosen dan peningkatan kualifikasi dan spesialisasinya melalui diklat, magang, rintisan gelar, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penambahan SDM tenaga kependidikan (fungsional selain dosen) juga dilakukan melalui rekrutmen, diklat dan magang.	1. Diklat dan magang	50 org	50 org	50 org	50 org	50 org
						2. Rintisan gelar S3	3 org	4 org	4 org	4 org	4 org
2	Menghasilkan lulusan yang menguasai pengetahuan, teknologi, dan keterampilan untuk peningkatan daya saing bangsa.	1. Politeknik APP Jakarta sehat dan mandiri	4. Terselenggaranya Penelitian Teknis Industri Terapan 5. Terselenggaranya Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat	2. Pengembangan/ revisi dan evaluasi kurikulum, serta metode pembelajaran	Masa tunggu lulusan kurang dari 6 (enam) bulan.	1. Pengembangan kurikulum	3 prodi	-	-	-	-
						2. Evaluasi kurikulum	-	3 prodi	3 prodi	3 prodi	3 prodi
						3. Menyusun SKKNI	1 paket	-	-	-	-
						4. Penyusunan modul	10 buku	10 buku	10 buku	10 buku	10 buku
						5. Penerapan dan penyesuaian metode pembelajaran	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg
						6. Penyusunan dan revisi skema kompetensi untuk program studi	1 skema	4 skema	4 skema	2 skema	-

No	Tujuan	Target Jangka Menengah	Indikator Kinerja Utama	Program	Indikator Program	Sasaran	Indikator Sasaran (Target Tahunan)				
							2015	2016	2017	2018	2019
3	Mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan melalui penelitian dengan memperhatikan perkembangan keilmuan di masa datang, serta menerapkannya pada kegiatan pendidikan dan pengajaran.			3. Sistem penjaminan mutu dijalankan dengan baik	Pelaksanaan audit internal dilakukan secara berkala minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun	1. Audit internal	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
						2. Akreditasi program studi	-	5 prodi	3 prodi	-	-
						3. Akreditasi institusi	-	-	-	1 keg	-
4	Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian guna memajukan daya saing industri.			4. Fasilitas	Tersedianya laboratorium, teaching factory, TUK dan LSP yang memenuhi standar	1. Tersedianya laboratorium, <i>teaching factory</i> , TUK dan LSP yang memenuhi standar, serta fasilitas pendidikan lainnya	1 pkt	1 pkt	1 pkt *	1 pkt *	1 pkt *
						2. Tersedia dan beroperasinya inkubator bisnis	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt
						3. Tersedianya buku perpustakaan dan jurnal	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt
				5. Pengelolaan keuangan	Sistem pengelolaan keuangan Politeknik APP Jakarta memenuhi standar pengelolaan keuangan pemerintah	1. Audit internal oleh SPI	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
						2. Audit internal oleh Itjen	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
						3. Audit eksternal oleh BPK	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali

No	Tujuan	Target Jangka Menengah	Indikator Kinerja Utama	Program	Indikator Program	Sasaran	Indikator Sasaran (Target Tahunan)								
							2015	2016	2017	2018	2019				
				6. Kelulusan	80% mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu, dengan rata-rata IPK 2,90, nilai TOEIC rata-rata 450, dan memiliki sertifikat kompetensi minimal untuk 2 (dua) skema kompetensi	1. Jumlah pendaftar mahasiswa baru	1200 org	1500 org	1700 org	1900 org	2000 org				
						1. Jumlah mahasiswa baru	500 org	500 org	500 org	500 org	500 org				
						2. Jumlah lulusan tepat waktu	-	-	-	400 org	400 org				
						3. Terselenggaranya program D1	90 org	90 org	90 org	90 org	90 org				
				7. Penelitian	Setiap dosen secara bertahap melaksanakan 1 (satu) penelitian per tahun dengan kualitas yang baik (dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi) pada akhir tahun 2019	4. Terselenggaranya diklat 3 in 1	4 pkt	4 pkt	2 pkt	2 pkt	2 pkt				
						1. Jumlah penelitian	20 jdl	25 jdl	30 jdl	40 jdl	50 jdl				
						2. Publikasi jurnal	2 kali	4 kali	4 kali	4 kali	2 kali				
				8. Pengabdian masyarakat	Dilakukan pengabdian masyarakat minimal 10 (sepuluh) kegiatan per tahun dengan kualitas yang baik, dalam arti materi pengabdian sesuai dengan kebutuhan IKM	3. Keikutsertaan dalam seminar nasional dan internasional	2 kali	3 kali	4 kali	5 kali	6 kali				
						1. Kegiatan pengabdian masyarakat	10 keg	10 keg	15 keg	15 keg	20 keg				
				5	Mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi lain, industri, lembaga pemerintah lain baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional dengan azas saling menguntungkan.	2. Memiliki jaringan nasional yang kuat	6. Memiliki jaringan nasional yang kuat	9. Kerjasama industri, instansi pemerintah dan lembaga terkait	6 (enam) kerjasama per tahun	1. Jumlah kerjasama	6 ks	6 ks	6 ks	6 ks	6 ks
										2. Temu Industri/ Open House	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg

